

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, analisis data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi elastisitas dan hukum hooke di kelas XI semester I SMA Negeri 14 Medan T.P. 2019/2020 meningkat dengan kenaikan 42,41. Hal ini dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 38,96 dengan standar deviasi 4,09 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai *post-test* sebesar 81,37 dengan standar deviasi sebesar 7,73.
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi elastisitas dan hukum hooke di kelas XI Semester I SMA Negeri 14 Medan T.P. 2019/2020 meningkat dengan kenaikan 32,62. Hal ini dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan rata-rata *pre-test* sebesar 37,33 dengan standar deviasi sebesar 4,54 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai *post-test* sebesar 69,95 dengan standar deviasi sebesar 8,08.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *group investigation* pada elastisitas dan hukum hooke di kelas XI Semester I SMA Negeri 14 Medan T.P. 2019/2020 mengalami peningkatan. Diperoleh rata-rata penilaian aktivitas siswa mencapai 80,16 dengan kategori aktif.
4. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada materi elastisitas dan hukum hooke di kelas XI Semester I SMA Negeri 14 Medan T.P. 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,598 > 1,671$ dengan taraf signifikansi 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Di awal pembelajaran, peneliti selanjutnya hendaknya menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi sebelum memulai pembelajaran dan bereksperimen serta menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam model pembelajaran yang diterapkan.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya pandai mengatur posisi duduk siswa dengan tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan lancar.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya membawa observer yang mampu membantu proses pelaksanaan praktikum yaitu pada tahap implementasi agar pembelajaran lebih terarah dan peneliti tidak terlalu lelah harus mengurus semua kelompok karena dibantu observer yang mampu membantu siswa melakukan pengamatan langsung serta mampu mengamati siswa serta mengarahkan siswa dalam mengumpulkan data untuk lembar penilaian aktivitas.